



## Pengaruh Pergaulan Sesama Siswa Terhadap Pembinaan Akhlak Siswa Di MTs Darul Arafah Pangkalan Brandan

Zulaikha<sup>1</sup>, Ali Mukhlis Ar<sup>2</sup>, Zaifatur Ridha<sup>3</sup>

<sup>1</sup> STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

<sup>2</sup> STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

<sup>3</sup> STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

Corresponding Author : [zulaikha.jan2018@gmail.com](mailto:zulaikha.jan2018@gmail.com)

### ABSTRACT

This study focuses on the discussion of the influence of fellow students' association on the moral development of students at MTs Darul Arafah Pangkalan Brandan. In this study the authors used a type of quantitative research that is associative. Research respondents totaled 78 students. Data processing using Microsoft Office Excel and SPSS applications. The results of the study explained that there was a significant influence between the association of fellow students on the moral development of students at MTs Darul Arafah Pangkalan Brandan. This is obtained through the results of hypothesis testing, namely the test which shows a significance value of 0.00 because the significance value is smaller than 0.05 ( $0.00 < 0.05$ ) and the  $t_{count} > t_{table}$  ( $11.737 > 1.99167$ ) then there is the influence of the variable X on Y variable. The association of fellow students that occurred at MTs Darul Arafah Pangkalan Brandan influenced the moral development of students at the school by 64%. There is a positive or parallel relationship between fellow students' association with student moral development, the better the association that occurs among students at MTs Darul Arafah Pangkalan Brandan, the moral development of students at the school will also be better and vice versa, if the association of fellow students at MTs Darul Arafah Pangkalan Brandan is bad, so the moral development of students in the school will also be bad. This shows that the association of fellow students has a close relationship with the development of student morals.

### Kata Kunci

*Association of Fellow Students, Student Morals*

## PENDAHULUAN

Secara fitrah, manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan bantuan satu sama lain karena tidak ada seorangpun yang dapat hidup tanpa adanya bantuan dari orang lain. Hal ini menyebabkan terjadinya hubungan timbal balik yang dalam istilah sosiologi disebut "interaksi sosial". Interaksi sosial adalah kunci dari kehidupan sosial. Tanpa interaksi sosial tidak akan mungkin ada kehidupan bersama. Pergaulan hidup semacam itu baru akan terwujud apabila orang-orang perorangan atau kelompok-kelompok manusia bekerja sama, saling berbicara untuk mencapai suatu tujuan bersama.

Apabila dua orang bertemu, maka interaksi sosial dimulai pada saat itu. Mereka saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara atau bahkan mungkin berkelahi.

Sekolah di samping sebagai sarana pendidikan juga merupakan tempat bertemunya sekelompok orang, yang menyebabkan terjadinya hubungan ataupun interaksi sosial, baik antara sesama guru, guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Pergaulan sesama siswa merupakan bentuk interaksi sosial yang terjadi dikalangan siswa. Melalui pergaulan inilah seorang siswa dapat memupuk sikap sosial yang tinggi dan menumbuhkan rasa solidaritas.

Pergaulan sesama siswa juga mempunyai peranan yang besar terutama dalam hal pembentukan watak ataupun karakter pada diri seorang siswa. Dalam pergaulan seseorang berusaha untuk dapat menyesuaikan diri dengan kondisi-kondisi dan situasi-situasi yang ada disekitarnya, penyesuaian diri ini tentunya untuk lebih mengembangkan diri dan dapat diterima dalam pergaulan. Hal ini juga merupakan salah satu pengertian dari belajar. Dalam kegiatan belajar sehari-hari, keberadaan guru, teman dan lingkungan sekolah juga dapat mempengaruhi siswa dalam berbagai hal seperti minat siswa untuk belajar. Lingkungan sosial Sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat seorang siswa.

Salah satu hal turut mempengaruhi terhadap proses pendidikan adalah teman bermain dan orang-orang yang ada disekitar siswa seperti tetangga, teman-teman sekolah, sahabat karib dan lainlain. Oleh sebab itu seorang siswa dalam pergaulannya harus bisa memilih dan menyeleksi teman-teman bergaul. Disinilah peranan orang tua dan guru untuk selalu mengarahkan dan membimbing serta mengawasi bagaimana kondisi pergaulan anak-anaknya. Pada masa Sekolah ini, pengaruh dari teman bergaul anak sangat kuat dan lebih cepat masuk ke dalam jiwanya. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik pula pada diri anak, sebaliknya teman bergaul yang jelek akan berpengaruh jelek pula pada diri anak. Pengaruh ini dapat dilihat dari sikap dan akhlak anak, baik dalam bentuk perbuatan maupun perkataan.

Akhlak umat manusia merupakan masalah yang ingin diperbaiki oleh Islam melalui Nabi Muhammad SAW. Pada hakikatnya tidak ada yang bias dibanggakan manusia di hadapan pengadilan tuhan nanti kecuali akhlak yang baik. Terwujudnya akhlak yang baik pada peserta didik diharapkan akan memperkuat dan mempertinggi kepribadian dirinya sebagai manusia yang memiliki cita-cita dan gagasan serta sebagai makhluk Allah.

Akhlak merupakan budi pekerti seseorang yang mendorong untuk melakukan perhatian tanpa selalu mempertimbangkannya dengan akal pikiran. Pada dasarnya mendramatisasikan tiggah laku dalam hubungannya dengan

masalah sosial. Sebab tingkah laku seseorang akan ikut mempengaruhi pergaulan sosialnya, begitu juga sebaliknya bahwa pergaulan sosial akan ikut membentuk sikap mental seseorang dalam melakukan aktifitas.

Menyempurnakan sikap dan tingkah laku manusia baik individu maupun kelompok yang sesuai dengan syariat Islam bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan. Dalam menjalani kehidupan ini, manusia selalu mengalami perubahan, salah satunya di antaranya termasuk akhlak dalam pergaulan sehari-hari. Orang yang berakhlak karena ketakwaan kepada Tuhan semesta-mata, maka dapat menghasilkan kebahagiaan, antara lain:

1. Mendapatkan tempat yang baik di masyarakat
2. Akan disenangi orang dalam pergaulannya
3. Akan dapat terpelihara dari hukuman yang sifatnya manusiawi dan sebagai makhluk yang diciptakan Tuhannya.
4. Orang yang bertakwa dan berakhlak mendapat pertolongan dan kemudahan dalam memperoleh kecukupan dan sebutan yang baik.
5. Jasa manusia yang berakhlak mendapat perlindungan dari segala penderita dan kesukaran.

Dengan berakhlak, manusia dapat mengetahui batas mana yang baik dan yang buruk, dan dapat meletakkan sesuatu sesuai tempatnya, serta dapat menempatkan sesuai proporsi yang sebenarnya.

Tetapi berdasarkan observasi dan studi pendahuluan yang penulis lakukan di MTs Darul Arafah Pangkalan Brandan, penulis masih menemukan bahwa di dalam lembaga Pendidikan ini masih terdapat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian siswa dalam bergaul mengucapkan kata-kata yang tidak sopan.
2. Masih ada sebagian siswa yang suka mengejek temannya.
3. Masih ada diantara siswa yang membedakan teman dalam bergaul,
4. Masih ada diantara siswa yang tidak mau membantu temannya yang sedang membutuhkan pertolongan.
5. Masih ada diantara siswa yang memanfaatkan kesalahan temannya.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik meneliti lebih dalam kaitan antara pergaulan sesama siswa dengan pembinaan akhlak siswa, karena pergaulan sesama siswa memberikan efek yang sangat besar bagi kepribadian siswa di sekolah, oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan mengangkat judul: "Pengaruh Pergaulan Sesama Siswa Terhadap Pembinaan Akhlak Siswa di MTs Darul Arafah Pangkalan Brandan".

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih banyak menggunakan logika, hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian dilapangan dan hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, kumpulan data menggunakan instrument untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi/ dirubah-rubah. Regresi linier sederhana merupakan persamaan matematik yang menyatakan hubungan antara sebuah variabel tak bebas (respon) dengan sebuah variabel bebas (prediktor). Bentuk umum dari persamaan regresi linier untuk populasi adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang dipresiksikan (variabel terikat)

a = Intercept (konstanta) atau Harga Y ketika harga X= 0

b = Koefisien regresi untuk X atau angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen.

X = Subyek dalam variabel independen yang dipresiksikan (variabel bebas)

Berdasarkan pemaparan di atas maka model persamaan analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PAS = a + bPSS$$

Keterangan:

PAS = Pembinaan Akhlak Siswa, Variabel terikat (Y)

a = Intercept (konstanta)

b = Koefisien regresi untuk X

PSS = Pergaulan Sesama Siswa, variabel bebas (X)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Akhlak merupakan budi pekerti seseorang yang mendorong untuk melakukan perhatian tanpa selalu mempertimbangkannya dengan akal pikiran. Pada dasarnya mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial. Sebab tingkah laku seseorang akan ikut mempengaruhi

pergaulan sosialnya, begitu juga sebaliknya bahwa pergaulan sosial akan ikut membentuk sikap mental seseorang dalam melakukan aktifitas.

Sekolah di samping sebagai sarana pendidikan juga merupakan tempat bertemunya sekelompok orang, yang menyebabkan terjadinya hubungan ataupun interaksi sosial, baik antara sesama guru, guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Pergaulan sesama siswa merupakan bentuk interaksi sosial yang terjadi dikalangan siswa. Melalui pergaulan inilah seorang siswa dapat memupuk sikap sosial yang tinggi dan menumbuhkan rasa solidaritas.

Pergaulan sesama siswa juga mempunyai peranan yang besar terutama dalam hal pembentukan watak ataupun karakter pada diri seorang siswa. Dalam pergaulan seseorang berusaha untuk dapat menyesuaikan diri dengan kondisi-kondisi dan situasi-situasi yang ada disekitarnya, penyesuaian diri ini tentunya untuk lebih mengembangkan diri dan dapat diterima dalam pergaulan. Hal ini juga merupakan salah satu pengertian dari belajar. Dalam kegiatan belajar sehari-hari, keberadaan guru, teman dan lingkungan sekolah juga dapat mempengaruhi siswa dalam berbagai hal seperti minat siswa untuk belajar. Lingkungan sosial Sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat seorang siswa.

Melalui pergaulan sesama siswa, seorang siswa berupaya untuk dapat menyesuaikan dirinya dengan teman bergaulnya, agar ia dapat diterima di lingkungannya tersebut. Di sana ia menemukan berbagai sifat dan karakter dari teman-temannya dengan latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Dalam pergaulan itu terjadilah proses saling mempengaruhi antara sesama siswa. Segala sesuatu yang ada dalam pergaulan itu akhirnya menjadi suatu kebiasaan dan menumbuhkan suatu sikap dalam diri siswa. Dan nantinya sikap inilah yang menjadi landasan bagi siswa dalam berperilaku.

Manusia merupakan makhluk yang bersegi jasmaniah (raga) dan rohaniah (jiwa). Segi rohaniah manusia terdiri dari pikiran dan perasaan. Apabila diserasikan akan menghasilkan kehendak yang kemudian menjadi sikap tindak. Sikap tindak itulah yang kemudian menjadi landasan gerak segi jasmaniah manusia. Segi rohaniah manusia di dalam proses pergaulan hidup dengan sesamanya menghasilkan kepribadian dalam diri manusia berlangsung terus sampai dia mati. Proses pembentukan kepribadian seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari dirinya sendiri maupun yang berasal dari lingkungan. Manusia mempunyai naluri untuk senantiasa berhubungan dengan sesamanya. Hubungan tersebut menghasilkan pola pergaulan. Pergaulan tersebut menghasilkan pandangan-pandangan mengenai kebaikan dan keburukan. Pandangan-pandangan tersebut merupakan nilai-nilai manusia yang kemudian sangat berpengaruh terhadap cara dan pola

berfikirnya. Kalau, misalnya, seseorang memberikan tekanan yang kuat kepada faktor kebendaan, maka pola berfikirnya cenderung bersifat materialistik.

Mendidik adalah suatu usaha dalam rangka membentuk kepribadian seseorang. Namun dalam teori dan prakteknya ada beberapa hal yang ikut mewarnai dalam proses pembentukan diri tersebut. Di antaranya adalah faktor lingkungan, baik lingkungan tempat tinggal anak maupun lingkungan sekolah tempat anak belajar, seperti pergaulan dengan sesama siswa di sekolah. Salah satu hal yang turut mempengaruhi terhadap proses pendidikan adalah teman bermain dan orang-orang yang ada disekitar siswa, seperti tetangga, teman-teman sekolah, sahabat karib dan lain-lain. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pergaulan sesama dapat mempengaruhi akhlak seseorang. Sesuatu yang diperoleh siswa melalui pergaulan dengan sesama temannya akan menjadi pengalaman tersendiri bagi siswa. Sehingga dengan pengalaman itu pula siswa berbuat dan bertindak, baik dalam bentuk perbuatan ataupun perkataan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan kepada siswa di MTs Darul Arafah Pangkalan Brandan terkait pengaruh pergaulan sesama siswa terhadap pembinaan akhlak siswa dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pergaulan sesama siswa terhadap pembinaan akhlak siswa di MTs Darul Arafah Pangkalan Brandan. Hal ini diperoleh melalui hasil uji hipotesis yaitu uji yang menunjukkan nilai signifikansi  $0,00$  karena nilai signifikansi lebih kecil dari  $0,05$  ( $0,00 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $11,737 > 1,99167$ ) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Pergaulan sesama siswa yang terjadi di MTs Darul Arafah Pangkalan Brandan mempengaruhi pembinaan akhlak siswa tersebut sebesar  $64\%$  sedangkan sisanya sebesar  $36\%$  ( $100\%-64\%$ ) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti kepribadian siswa, hubungan siswa dengan guru keluarga, kedisiplinan sekolah, dan lain-lain.

Terjadi hubungan positif atau sejalan antara Pergaulan Sesama Siswa (X) dengan Pembinaan Akhlak Siswa (Y), semakin baik pergaulan yang terjadi sesama siswa di MTs Darul Arafah Pangkalan Brandan maka pembinaan akhlak siswa di sekolah tersebut juga akan semakin baik begitupun sebaliknya, jika pergaulan sesama siswa di MTs Darul Arafah Pangkalan Brandan buruk maka pembinaan akhlak siswa di sekolah tersebut juga akan buruk. Hal ini menunjukkan bahwa pergaulan sesama siswa memiliki kaitan erat dengan pembinaan akhlak siswa.

## KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan antara pergaulan sesama siswa terhadap pembinaan akhlak siswa di MTs Darul Arafah Pangkalan Brandan. Hal ini diperoleh melalui hasil uji hipotesis yaitu uji yang menunjukkan nilai signifikansi 0,00 karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $11,737 > 1,99167$ ) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Pergaulan sesama siswa yang terjadi di MTs Darul Arafah Pangkalan Brandan mempengaruhi pembinaan akhlak siswa di sekolah tersebut sebesar 64% sedangkan sisanya sebesar 36% ( $100\% - 64\%$ ) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti kepribadian siswa, hubungan siswa dengan guru keluarga, kedisiplinan sekolah, dan lain-lain.

Terjadi hubungan positif atau sejalan antara Pergaulan Sesama Siswa (X) dengan Pembinaan Akhlak Siswa (Y), semakin baik pergaulan yang terjadi sesama siswa di MTs Darul Arafah Pangkalan Brandan maka pembinaan akhlak siswa di sekolah tersebut juga akan semakin baik begitupun sebaliknya, jika pergaulan sesama siswa di MTs Darul Arafah Pangkalan Brandan buruk maka pembinaan akhlak siswa di sekolah tersebut juga akan buruk. Hal ini menunjukkan bahwa pergaulan sesama siswa memiliki kaitan erat dengan pembinaan akhlak siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah. 2017.
- Ahmad, Tanzeh. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras. 2011.
- Ahmadi, Abu., dan Uhbiyati, Nur. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
- Ali, Muhammad Daud., dan Daud, Habibah. *Lembaga-lembaga Islam di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2015.
- Al-Hajjaj, Abu Husain Muslim bin. *Shahih Muslim*. Beirut: Dar al Fikr. 2018.
- Amir, Djafar. *Pendidikan Akhlak*. Semarang: Ramadhani. 2010.
- Anshori, Hafi. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional. 2013.
- Asy-Syaami, Shaleh Ahmad. *Berakhlak dan Beradap Mulia. Contoh-contoh dari Rasulullah*. Jakarta: Gema Insani. 2015.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. 2019.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif. Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana. 2016.
- Dahlan, Buhari. *Tiga Puluh Tiga Akhlak Mukmin Muslim*. Pekanbaru: Suska Press. 2016.

- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 22*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013.
- Hartono. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2014.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Adhi Aksara Abadi Indonesia. 2017.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. *Akhlaq Mulia*. Jakarta: Gema Insani. 2014.
- Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Mustaqim dan Wahab, Abd. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2019.
- Mustofa, A. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: CV. Pustaka Setia. 2017.
- R, Jadrnika. *Sistem Etika*. Jakarta: Pustaka Panjimas. 2016.
- Soekanto, Soejono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2015.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Bisnis, Cet 3*. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan)*. Bandung: Refika Aditama. 2012.
- Sulaiman. Dkk. *Akhlaq Ilmu Tauhid*. Jakarta: Karya Uni Press. 2012.
- Sulaiman, Wahid. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus Dan Pemecahannya*. Jakarta: Penerbit Andi. 2016.
- Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi. 2011.
- Supranto, J. *Metode Riset*. Yogyakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Syah, Muhibin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.
- Thoifah. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani. 2015.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran PAI*. Jakarta: Sarana Mandiri Offset. 2013.